

DAFTAR PUSTAKA

1. Ishlah, Teuku. Kajian Pasar Mineral dan Usulan Strategi Eksplorasi Sumber Daya Mineral di Indonesia. Buletin Pusat Sumber Daya Geologi Vol. 3 No. 1 (2008).
2. Nugroho, Actur Saktianto. "Makalah Pengolahan Mineral Magnetic Separation." Banten (ID) : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2014.
3. Ansori, Chusni. 2013. Optimizing the Recovery of Magnetic Mineral in Magnetic Separation Process of Iron Sand at Southern Coast Kebumen Regency, Central Java. 9(3): 145-156.
4. Bachroni, Isa. 2015. Proyek pengolahan pig iron factory. Project proposal. PT. Indoselo Lamtoro Agung.
5. Prabowo, Heri. 2011. Makalah Bijih Besi di Daerah Saledo, Kenagarian Tarnbang, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan Surnatera Barat. Padang (ID) : Universitas Negeri Padang.
6. Pardiarto Bambang., Widodo Wahyu., Kelompok Kerja Mineral. Potensi Endapan Bijih Besi di Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Pusat Sumber Daya Geologi Vol. 3 No. 1 (2012).
7. Yuningsih, Euis Titin. 2008. Eksplorasi Bijih Besi Lokasi Air Dingin dan Lubuk Desa Tajorong, Nagarari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Bandung (ID) : Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjajaran.
8. Koesnohadi & Ahmad Sobandi. 2008. Potensi Sumberdaya Lokal untuk Membangun Kemandirian dan Daya Saing Industri Baja Nasional, Makalah Kolokium Tekmira Berwawasan Lingkungan sebagai Antisipasi Kebijakan Ekspor Bahan Wantah, Puslitbang TekMira, Bandung.
9. Baqiya, Malik A., and Eddy Yahya. "Potensi Pasir Besi Alam Sebagai Bahan Dasar Sintesis Partikel Nano FE₃O₄." Seminar Fisika dan Aplikasinya 2009. 2009.
10. Hilman, Prima Muharam. 2014. Pasir Besi di Indonesia (Geologi, Eksplorasi dan Pemanfaatannya). Bandung : Penerbit Pusat Sumber Daya Geologi.

11. Suroso, Indreswari. "Karakteristik Pasir Besi dari Pantai Selatan Kulonprogo untuk Material Pesawat Terbang. " Prosiding Seminar Nasional Pakar. 2018.
12. Ardra. Biz. 2019, Kajian tentang pengertian pemisahan cara magnetic atau magnetic separation dengan prinsip pemisahan cara magnetic Contoh contoh mineral magnetic dan Contoh mineral non-magnetic berdasar magnetic susceptibility.
13. Ardra.Biz, 2019, "Kajian dalam makalah Contoh Alat Pemisah Magnetik Mesin Magnetic Separator pada Jenis Tipe magnetic separator yang Low Intensity Magnetic Separator atau LIM separator dan High Intensity Magnetic Separator atau HIM separator”.
14. Mr. Subhag Ankoliya.2000. www.sonalmagnet.com.
15. Bunting,Redditch.2019. www.mastermagnets.com.
16. Tianli.2019. www.dytldcsb.com .
17. Institute of High Energy. 2012. Superconducting Magnetic Separation Magnet Developed Physics, Chinese Academy of Sciences. Tersedia pada: http://english.ihep.cas.cn/rh/rp/201308/t20130819_108135.html.
18. J. Svoboda, Magnetic Methods for the Treatment of Minerals, Elsevier, Amsterdam, 1987, p. 223.
19. H.J. Steiner and A. Boehm, Prediction of the performance of low-intensity wet-magnetic separators in the processing of partly altered magnetite ores. In Proc. XXI Int. Miner. Proc. Congress, Rome, Italy, 2000, Vol. A, A7-35-41.
20. Murariu Vasile and Svoboda Jan, The applicability of davis tube tests to ore separation by drum magnetic separators. Physical Separation in Science and Engineering, South Africa, 2003, Vol. 12, No. 1, pp. 1–11.
21. E. W. Davis, "Magnetic Concentrator, " U. S. Pat.1, 474, 624,. (1921).
22. E. W. Davis, "Magnetic Concentration of Iron Ore,pp. 56-59, Bull. No. 9, Mines Experiment Station, University of Minnesota, (1921).
23. E. W. Davis, "Magnetic Roasting of Iron Ore, "pp. 13- 16, Bull. No. 13, Mines Experiment Station, University of Minnesota, (1937).
24. N.F. Schulz, Determination of the magnetic separation characteristics with the Davis Magnetic Tube,Trans. SME-AIME, 229 (1964), 211–216.

25. Telford, W.M, L.P. Geldart, & R.E. Sheriff, 1990, Applied Geophysics Second Edition, Australian and New York : Cambridge University Press, USA.
26. Telford, W.M, L. P Geldard, R.E. Sherrif, & D.A. Keys, 1979, Applied Geophysics, Cambridge University Press, Cambridge, London, Newyork, Melbourne.
27. Agustinus, Eko TS. 2019. Rekayasa Benefisiasi, Pemrosesan Mineral untuk Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Mineral Marginal. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Press.
28. Sunaryo dan Widiawidura, W., “Metode Pembelajaran Bahan Magnet dan Identifikasi Kandungan Senyawa Pasir Alam Menggunakan Prinsip Dasar Fisika”, Buletin Cakrawala Pendidikan FMIPA Universitas Negeri Jakarta, No.1 Th XXIX, 2010) hal. 67-79.
29. Kelly, E. G., and Spottiswood, D. J. (1982). Introduction to Mineral Processing. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
30. Astuti, I.A. (2012). Penentuan Kuat Kutub Magnet Batang dengan Metode Simpangan Kumparan Solenoida Berarus Listrik. Jurnal Prosiding Pertemuan Ilmiah XXVIII HFI Jateng & DIY: Hal. 125-128.
31. Gayuh, Titis. 2017. “Analisis Kadar dan Recovery Alumina dalam proses Benefisiasi Bijih Bauksit.” Tugas Akhir. Institut Teknologi dan Sains Bandung.
32. Suratman., 2008. Benefisiasi pasir besi Jene Gumanti, Sulawesi Selatan. Jurnal Bahan Galian Industri, Vol. 12 No. 34, Agustus 2008, Puslitbang Teknologi Mineral dan Batubara, Bandung, hal. 8-13.
33. Dworzanowski M. Maximizing the recovery of fine iron ore using magnetic separation. Journal of the Southern African Institute of Mining and Metallurgy. 2012;112(3):197-202.
34. Austin, GT. 1985. Shreve’s Chemical Process Industries, Fifth Edition, McGraw-Hill Book Co., New York.
35. Afdal & Niarti, L. 2013. Karakterisasi Sifat Magnet dan Kandungan Mineral Pasir Besi Sungai Batang Kuranji Padang Sumatera Barat, Jurnal Ilmu Fisika 5(1), pp. 24-30.

36. Aziz, M., dkk., 2006. Pengolahan Mineral Besi Laterit Pomalaa, laporan internal, Puslitbang Tekmira, Bandung.
37. Direktorat Inventarisasi Sumberdaya Mineral, "Pedoman Teknik Eksplorasi Pasir Besi", Laporan Survey Tinjau Pusat Sumber Daya Geologi. Jakarta, 1-10 (2005).
38. Ibrahim, A., Yusuf, I., & Azwar, 2012, Identifikasi Senyawa Logam dalam Pasir Besi di Propinsi Aceh, Majalah Ilmiah BISSOTEK 7(1), pp. 44-51.
39. Mufit, F., Fadhillah, Amir, H., dan Bijaksana, S., 2006. Kajian tentang sifat magnetik pasir besi dari Pantai Sanur, Pariaman, Sumatera Barat. Jurnal Geofisika I, hal. 2-5, Bandung.
40. Sholihah, L. K. 2010. Sintesis dan Karakterisasi Partikel Nano Fe₃O₄ yang Berasal dari Pasir Besi dan Fe₃O₄ Bahan Komersial (Aldrich). <http://digilib.its.ac.id/ITSUndergraduate3100010041290/13315>.
41. Yulianto, A., Aji, M.P., Idayanti, N., "Fabrikasi MnZn-Ferit dari Bahan Alam Pasir Besi Serta Aplikasinya Untuk Core Induktor, Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIV HFI Jateng dan DIY" (HFI, Semarang, 2010) hal. 128-133.
42. Suherman Ijang. 2016. Analisis teknoekonomi pengembangan pabrik peleburan bijih besi dalam rangka memperkuat industry besi baja di Indonesia. Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara Vol 12, No 1 : 23-44.
43. Jalil, Z., Sari.N.E., Handoko, E., Indonesia journal of applied physics 4, 110 (2014).
44. Fadli, insan., 2016., "Pemanfaatan Pasir Besi Sebagai Bahan Baku Alternatif Industri Besi Baja ", (Online), <https://id.linkedin.com/pulse/pemanfaatan-pasir-besi-sebagai-bahanbaku-alternative-insan-fadli>, diakses pada tanggal 11 Juni 2020.
45. Suherman, Ijang. 2013. Data Pasir Besi di Indonesia di <http://www.tekmira.esdm.go.id> (akses 11 Juni 2020)
46. Jamali A., 2005. Pengolahan pasir besi titan menjadi hot metal dengan tungku induksi listrik. Metalurgi, Vol. 20, No. 1, Juni 2005, hal. 21-28.
47. Yahya, Andy 2014. Darimana Asal Pasir Besi? di <http://www.andyyahya.com> (akses 11 Juni 2020)

48. Yulianto, A., Bijaksana, S., Loeksmanto, W., Kurnia, D., Indonesian Journal of Material Science 5, 51-54 (2003).
49. Zulkarnain, 2000. Kemungkinan Pemanfaatan Pasir Besi Pesisir Pantai Aceh untuk Fabrikasi Magnet, Prosiding Seminar Nasional Bahan Magnet I, Serpong, 11 Oktober 2000, ISSN 1411-7630, pp. 59-61.
50. J. Suleski, New magnets and tank designs for wet magnetic drum separators, World Mining, (April 1972), 60.
51. J.D. Krige, Heavy medium separation at Iscor's Sishen iron-ore-mine. In Proc. Dense Medium Operators' Conf., Brisbane, Queensland, Australia, 1987, p. 65.
52. R. S. Dean and C. W. Davis, "Magnetic Separation of Ores, Bull. No. 425, U. S. Bureau of Mines, (1941).
53. Simatupang, M., & Sigit, S. (1991). Pengantar pertambangan Indonesia (1 ed). Jakarta: Asosiasi Pertambangan Indonesia, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI.